



## Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik pada Siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara

Zakia Miftahul Faradisi<sup>1\*</sup>, Diva Ingriani<sup>2</sup>, Lidya Yuliani<sup>3</sup>, Lisa Arista<sup>4</sup>, Nurhasni<sup>5</sup>  
Tiara Tri Ariani<sup>6</sup>, Zidan Maliki Akbar<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Negeri Padang, Bukittinggi

Email: [zakiamiftahulf@gmail.com](mailto:zakiamiftahulf@gmail.com)

**Abstract:** Academic achievement is the result of the learning process which can be measured using achievement tests such as exams and one of the factors so that students can achieve better learning achievement can be influenced by emotional intelligence. The aim of this research is to determine the effect of emotional intelligence on the academic achievement of Prima Nusantara Health Vocational School students. The sample of this research consisted of 93 students. Sampling was carried out by purposive sampling. The method used is quantitative, correlational research with linear regression. The emotional intelligence scale uses Goleman's theory modified by Aziz with a total of 25 items ranked from 1 to 4. Based on the results of a simple linear regression test, a sig value of  $0.03 < 0.05$  is obtained. so that the emotional intelligence variable influences the academic achievement variable.

**Keywords:** Emotional intelligence, academic achievement, student

**Abstrak:** Prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar yang dapat diukur menggunakan tes prestasi seperti ujian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara. Sampel penelitian ini berjumlah 93 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Metode yang digunakan kuantitatif jenis penelitian korelasional dengan regresi linier. Skala kecerdasan emosional menggunakan teori Goleman yang dimodifikasi oleh Aziz dengan jumlah 25 item yang berjenjang dari 1 sampai 4. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ . sehingga variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

**Kata Kunci:** Kecerdasan emosi, prestasi akademik, siswa.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan langkah awal menuju masa depan yang penuh potensi. Hal ini karena pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan setiap manusia (Pristiwanti dkk., 2022). Untuk menunjang perkembangan dan kemajuan sumber daya manusia, maka setiap orang berhak mendapatkan pendidikan (Sudarsana, 2015). Berdasarkan hal tersebut, tujuan utama pendidikan adalah untuk membuat siswa mampu menjalani tugas-tugasnya secara mandiri dan bertanggung jawab (Pristiwanti dkk., 2022).

Pendidikan yang berhasil dapat dilihat dari pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat (Hidayati, 2016). Menurut Widodo (2019) pendidikan juga dapat dikatakan gagal, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh motivasi dan kebiasaan belajar siswa. perilaku terhadap belajar ini dilihat dari kepedulian siswa selama mengikuti proses pembelajaran, kemudian siswa yang tidak mempunyai motivasi biasanya tidak melakukan tugas dengan bersungguh-sungguh dan tidak mampu bertahan untuk belajar lebih lama.

Kegagalan pendidikan juga berhubungan dengan kegagalan belajar yang dialami selama proses belajar siswa (Widodo, 2019).

Unsur paling penting dalam pendidikan ialah siswa (Insan dkk., 2021). Siswa merupakan individu yang menempuh pendidikan melalui lembaga formal (Tanjung, 2017). Menurut Knight (1982) siswa didefinisikan sebagai individu yang memiliki pengalaman dan mampu memecahkan masalah serta mampu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari lingkungan, kemudian mendapatkan hasil belajar berupa prestasi akademik.

Prestasi akademik merupakan *output* dari lembaga pendidikan yang berguna untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Agustiandra & Sabandi, 2019). Menurut Bergin & Bergin (2017) prestasi akademik dapat diukur menggunakan tes prestasi serta kelulusan kelas, sehingga dapat diartikan bahwa prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diukur berdasarkan nilai yang telah didapatkan seperti nilai ujian. Salah satu prestasi akademik yang wajib dikuasai siswa adalah matematika (Yani dkk., 2022). Sebab, matematika adalah salah satu ilmu dasar yang menjadi pedoman bagi kemajuan zaman dan teknologi (Ulfa, 2019). Temuan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi diketahui bahwa matematika merupakan mata pelajaran dengan bobot nilai rendah, selanjutnya diketahui kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75 dan berdasarkan perolehan data, diketahui bahwa nilai matematika siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi dikategorisasikan berada dibawah KKM, hal ini didasarkan pada nilai hasil UTS menunjukkan 90 dari 107 siswa tidak memenuhi KKM.

Menurut Arafa (2022) salah satu faktor yang mempengaruhi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik adalah kecerdasan emosional. Menurut Goleman (2006) kecerdasan emosional merupakan potensi dalam mengendalikan, menyadari perasaan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Berdasarkan hasil wawancara pada 18 siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, pada aspek kesadaran diri, 12 partisipan menyatakan bahwa mereka kurang memahami mata pelajaran matematika. Selanjutnya, pada aspek pengaturan diri, 10 partisipan menyatakan bahwa mereka mengerjakan tugas matematika di kelas sebelum mata pelajaran dimulai. Kemudian pada aspek motivasi diri, 8 partisipan mengaku sudah melabeli matematika sebagai ilmu yang rumit dan kompleks dan pada aspek keterampilan sosial dan empati, semua partisipan menyebutkan bahwa mereka tidak memiliki masalah yang begitu berarti dengan hal tersebut.

Menurut Goleman (2016) kecerdasan emosional menyumbang 12% dari 20% kecerdasan intelektual, artinya kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang besar dalam menunjang prestasi akademik seseorang (Saptono, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Aqillamaba

dan Puspaningtyas (2022) menunjukkan terdapat pengaruh nyata antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika pada siswa SMK yaitu sebesar 31,6%. Penelitian serupa juga dilakukan pada siswa SMP di Sulawesi Utara hasil menunjukkan 50,8% prestasi belajar merupakan hasil dari kecerdasan emosional (Fitriana, et al., 2015). Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rosida (2015) menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VII. Penelitian selanjutnya juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara emosi terhadap hasil belajar matematika (Mirnawati, 2018). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Febriyani & Wijaya (2018) pada remaja madya tingkat SLTA di Jakarta tidak terdapat hubungan yang berarti antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar. Hal ini juga didukung dengan penelitian Mohzan (2013) atas tidak ditemukan hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa.

Oleh karena itu, maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa di SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi. Penelitian ini juga menganalisis bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional, seperti pengenalan emosi, pengelolaan emosi, motivasi diri, dan hubungan sosial dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini dikehendaki dapat memberikan wawasan dan gambaran yang mendalam serta pemahaman yang komprehensif tentang peran kecerdasan emosional dalam mengoptimalkan prestasi belajar di mata pelajaran matematika. Implikasi dari penelitian ini dikehendaki bisa memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran matematika di SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, dengan demikian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan berkontribusi pada pengembangan lebih lanjut dalam sistem pendidikan.

## **2. METODE**

Pada penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan regresi linear. Metode kuantitatif digunakan untuk mengkaji pengaruh antara variabel yang diujikan. Fokus penelitian ini meliputi menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa di SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana kecerdasan emosional berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Pada penelitian ini, pengukuran tingkat kecerdasan emosional menggunakan adaptasi skala kecerdasan emosional Goleman yang telah di modifikasi oleh Aziz (2022). Dalam Kecerdasan emosional peneliti menguji 5 aspek yang kemudian dijabarkan kedalam 25 item pernyataan, 16 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. 25 item pernyataan terdiri dari 1

item untuk aspek pengenalan diri, 3 item untuk aspek mengelola emosi diri, 6 item untuk untuk aspek memotivasi diri, 7 item aspek menyadari emosi orang lain dan 8 item untuk aspek membangun hubungan. Skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan modifikasi yang berjenjang dari 1 sampai 4.

Dalam skala kecerdasan emosional yang diadaptasi oleh Aziz (2022) telah dilakukan uji coba alat ukur yang menghasilkan 25 item yang dinyatakan valid dengan rata rata  $R \text{ tabel } (0,1816) < R \text{ hitung } (0,840)$ . Sedangkan untuk pengujian reliabilitas menghasilkan nilai koefisien reliabilitas alfa sebesar 0,738 yang artinya alat ukur ini memenuhi standar reliabilitas karena memiliki nilai di atas 0,7.

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *handphone* secara langsung di SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi. Kemudian untuk nilai rapor digunakan peneliti sebagai data dari prestasi belajar siswa. Sampel dipilih berdasarkan jumlah populasi yaitu sebanyak 107 populasi siswa. Selanjutnya didapatkan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin (Rawung, 2020) yang didapatkan hasil 84,5 kemudian, dibulatkan keatas menjadi 85. Jadi dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan 85 siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* meliputi cara dalam mendapatkan sampel yang disesuaikan dengan kriteria dari sampel penelitian (Helaluddin, 2019) Kriteria sampel dari penelitian ini: (a) Siswa aktif SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi, (b) Siswa yang mengikuti Ujian Tengah Semester Tahun Ajaran 2023/2024, (c) Siswa yang mengambil mata pelajaran matematika. Analisis data yang digunakan menggunakan kategorisasi data kecerdasan emosi dan prestasi dengan program Microsoft excel dan untuk pengujian asumsi yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi sederhana menggunakan SPSS versi 25.

### **3. HASIL**

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi kelas X,XI, dan XII. Sampel berjumlah 93 yang mencakup 89% perempuan dan 11% laki-laki, yang berasal dari kelas farmasi subjeknya terdiri dari 39 siswa, kelas TLM 13 siswa, 24 siswa keperawatan, dan 17 siswa layanan kesehatan. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada siswa menggunakan *google form*.

**Tabel 1.** Data Demografi Subjek

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentasi	Total
1.	Jurusan			93
	a) Farmasi	39	42%	
	b) TLM	13	14%	
	c) Keperawatan	24	26%	
	d) Layanan Kesehatan	17	18,%	
2.	Jenis Kelamin			93
	a) Laki-laki	10	11%	
	b) Perempuan	83	89%	
3.	Usia			93
	a) 14 Tahun	1	1%	
	b) 15 Tahun	16	17%	
	c) 16 Tahun	29	31%	
	d) 17 Tahun	27	29%	
	e) 18 Tahun	18	19%	
	f) 19 Tahun	1	1%	
	g) 21 Tahun	1	1%	

Berdasarkan hasil dari tabel 1. Dapat diketahui bahwasannya subjek penelitian diungguli oleh Siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi jurusan farmasi dengan persentase 42%, selanjutnya siswa dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase 89% dan siswa berusia 16 tahun dengan persentase 31%.

**Tabel 2.** Kategorisasi Kecerdasan Emosi Siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi

Pedoman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
$x < 67,6$	Rendah	12	1 %
$67,6 \leq X < 83,8$	Sedang	65	70%
$X \geq 83,8$	Tinggi	16	17%

Berdasarkan kategori skor kecerdasan emosional yang tercantum pada Tabel 2, dapat diamati bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, terdapat 13% kecerdasan emosional siswa berada pada kategorisasi rendah sebanyak 12 subjek. selanjutnya, 70% tingkat kecerdasan emosional yang berada pada kategorisasi sedang terdiri dari 65 orang. kemudian, 17% termasuk kedalam kategorisasi tinggi sebanyak 16 siswa.

**Tabel 3.** Kategorisasi Prestasi Akademik Mata pelajaran Matematika Siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara

Kategori	Prestasi Akademik		
	Jumlah	Persentase	Keterangan
Dibawah KKM	79	85 %	Rendah
Diatas KKM	14	15 %	Tinggi

Berdasarkan hasil dari tabel 3. Menunjukkan bahwa 85% prestasi akademik siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara berada pada kategorisasi dibawah KKM dengan frekuensi 79 siswa, dan 15 % prestasi akademik siswa berada pada kategorisasi diatas KKM dengan frekuensi 14 siswa. Berdasarkan tabel kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik mata pelajaran matematika siswa SMK kesehatan prima Nusantara relatif berada dibawah KKM.

**Tabel 4.** Hasil Uji normalitas skala Kecerdasan Emosi Siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara

Variable	Signifikansi	Pedoman	Keterangan
Kecerdasan emosional	0,200	<i>Sig &gt; 0,05</i>	Normal

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil yang mengkaji distribusi variabel kecerdasan emosional. Bisa diketahui bahwa hasil dari pengujian normalitas menyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal, sebagaimana dibuktikan dengan nilai signifikan (p) yang diperoleh lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel kecerdasan emosional dapat dianggap normal. Kondisi ini mengindikasikan data atau hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendukung asumsi normalitas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Linieritas Skala Kecerdasan Emosi Siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara

Variable		F	Sig.	Keterangan
Kecerdasan emosional	<i>Linearity</i>	1,268	0,002	Linier
	<i>Deviation from Linearity</i>		0,213	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang terdokumentasi dalam Tabel 5, disimpulkan bahwa adanya keterkaitan antara tingkat kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara. Kesimpulan ini didukung oleh nilai signifikansi linearitas sebesar 0,002 yang sesuai dengan batas standar  $p < 0,05$  dalam analisis data penelitian.

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5370,036	1	5370,036	9,291	,003 <sup>b</sup>
Residual	52597,082	91	577,990		
Total	57967,118	92			

Berdasarkan tabel 6. Diketahui bahwa hasil perhitungan ANOVA menunjukkan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi.

**Tabel 7.** Hasil Uji Independent Sample t-Test berdasarkan jenis kelamin

Independent Samples Test		
Variable	Nilai sig.(2-tailed)	Keterangan
Kecerdasan emosi	0,331	Tidak ada Perbedaan
Prestasi akademik	0,066	Tidak ada Perbedaan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 7 di atas, didapatkan nilai signifikansi yaitu 0,331 untuk kecerdasan emosional dan 0,066 untuk prestasi akademik. Hasil ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi untuk variabel yang diuji lebih besar dari taraf kepercayaan 0,05. Untuk kecerdasan emosional, nilai signifikansi  $0,331 > 0,05$  menunjukkan bahwasannya tidak ditemukannya perbedaan kecerdasan emosional yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

Sedangkan, untuk prestasi akademik, nilai signifikansi  $0,066 > 0,05$  juga mengindikasikan bahwa tidak terdapatnya perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji ini, dapat disimpulkan bahwasannya tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kecerdasan emosional maupun prestasi akademik antara kelompok laki-laki dan perempuan.

#### 4. DISKUSI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh antara kecerdasan emosi dengan prestasi akademik siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara. Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil nilai sig  $0,03 < 0,05$  artinya variabel kecerdasan emosi berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik. Hasil dari penelitian ini juga beriringan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andiri dkk (2017) yang memaparkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh secara langsung pada prestasi akademik. Sebagai tambahan, dalam penelitian lainnya yang Kurnia dan Wahono (2021) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan dengan prestasi belajar. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2021) mengenai kecerdasan emosional dan prestasi akademik yang dilakukan pada siswa SMK

Ma'arif Cicalengka di kelas XI diperoleh hasil bahwa adanya keterkaitan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik.

Pada hasil kategorisasi skor standar yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa 16 subjek mempunyai kategorisasi skor tinggi dengan persentase 17%, 65 subjek dengan kategorisasi skor sedang dengan persentase 70%, dan 12 subjek dengan kategorisasi skor rendah dengan persentase 13% untuk variabel kecerdasan emosi. Sedangkan, pada variabel prestasi akademik dapat dilihat bahwa 79 siswa mempunyai nilai dibawah KKM yaitu dengan persentase 85% dan 14 siswa memiliki nilai diatas KKM dengan persentase 15%. Banyaknya siswa yang masih memiliki nilai dibawah KKM berhubungan dengan aspek-aspek kecerdasan emosi. Hal ini dapat terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Jaenuddin dan Koryati (2017) yang menyatakan bahwa komponen yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik siswa yaitu berasal dari faktor internal yaitu sebesar 33,46%. Pada penelitian tersebut, motivasi termasuk kedalam salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kondisi internal dari siswa. Motivasi sendiri diketahui sebagai salah satu aspek dari kecerdasan emosional menurut Golleman (2006). Penelitian yang dilakukan Nabiila (2020) *Self regulation* juga salah satu pengaruh dalam kecerdasan emosional dengan kontribusi 15,7% dalam meregulasi diri dalam proses pembelajaran.

Menurut (Goleman, 1998) Kesadaran diri merupakan kemampuan seseorang dalam memahami bentuk emosi dan faktor serta dampak yang dirasakan orang lain. Kemudian pengaturan diri, merupakan kemampuan mengendalikan atau menanggapi impuls yang mengganggu suasana hati, selanjutnya motivasi diri disebut kecenderungan untuk menunda suatu penilaian, berpikir sebelum bertindak, semangat untuk bekerja dengan alasan bukan atas uang maupun karena mengejar tujuan dengan penuh semangat dan tekun. Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola hubungan dan membangun hubungan agar menemukan suatu titik dengan tujuan menghasilkan hubungan yang dibangun akan baik. Terakhir empati, merupakan kemampuan seseorang dalam memahami bentuk emosi orang lain dan mengetahui bagaimana reaksi atau Tindakan yang benar untuk melakukan orang orang sesuai dengan emosi yang dikeluarkannya.

Pada hasil kategorisasi terdapat siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara yang memiliki kecerdasan emosi yang rendah. Rendahnya kecerdasan emosional pada siswa juga berkaitan dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. temuan ini diperkuat oleh Sulastri, Yuline, dan Purwati (2022) bahwa terdapat beberapa karakteristik yang dimiliki oleh siswa dengan kecerdasan emosional yang rendah diantaranya yaitu masih belum memahami perasaan yang

dirasakan, tidak dapat melakukan penyesuaian diri terhadap beban yang dihadapi, dan kurangnya kemampuan dalam bergaul.

Berdasarkan jumlah subjek yang mengisi kuesioner, diperoleh hasil data bahwa sebanyak 83 siswa berjenis kelamin perempuan (89%) dan sisanya yaitu sebanyak 10 siswa berjenis kelamin laki-laki (11%) yang ikut berpartisipasi. berdasarkan perolehan data diketahui pada umumnya subjek yang melakukan pengisian kuesioner di SMK Kesehatan Prima Nusantara berjenis kelamin perempuan. Data demografi terkait jenis kelamin ini, dapat berkaitan dengan hasil kecerdasan emosional yang diperoleh. Berdasarkan perhitungan independent sample t-test didapatkan nilai signifikansi sebanyak  $0,331 > 0,05$  artinya tidak adanya perbedaan yang berarti antara kecerdasan emosional antara subjek laki-laki dan perempuan. Hasil dari penelitian ini juga selaras dengan hasil studi sebelumnya yaitu oleh Hidayah dkk (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosional pada laki-laki dan perempuan. Selain itu, pada penelitian terdahulu yaitu oleh Fida, Ghaffar, Zaman, dan Satti (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional antara laki-laki dan perempuan yang mana perempuan memiliki kecerdasan emosional yang dominan dibandingkan dengan laki-laki yang mencakup keseluruhan aspek.

Penelitian diatas bertentangan dengan beberapa penelitian dengan tema serupa seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Safari (2019) menemukan tidak adanya perbedaan kecerdasan emosional antara laki-laki dan perempuan dimana kecerdasan emosional laki-laki lebih tinggi sebesar 15,42% dibandingkan dengan perempuan. Demikian juga, penelitian oleh Ahmad, dkk (2009) menemukan bahwa perempuan memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi daripada laki- laki.

Pada variabel prestasi akademik, tidak terdapat prestasi akademik yang signifikan antara laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada hasil uji perhitungan t-test yang mana didapatkan hasil signifikansi sebanyak  $0,066 > 0,05$ . Artinya hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Utami dan Yonanda (2020) yang menyimpulkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang kuat dengan prestasi akademik akibat adanya sedikit perbedaan antara struktur serta fungsi otak pada perempuan dan laki-laki.

Kelemahan dari penelitian ini yaitu belum membahas secara rinci terkait masing-masing aspek kecerdasan emosional untuk itu pada penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti dapat membahasnya secara lebih rinci. Selain itu, juga disarankan pada penelitian selanjutnya untuk dapat memperluas jumlah populasi sehingga sampel yang didapatkan menjadi lebih banyak dan mendapatkan data yang lebih luas.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari tabel uji skor standar ditemukan bahwa kecerdasan emosional siswa SMK Kesehatan Prima Nusantara dari 93 siswa 65 (70%) berada dalam kategorisasi sedang dan prestasi akademik 79 (85%), siswa berada dalam kategori rendah yang sudah disesuaikan dengan standar KKM sekolah tersebut. Berdasarkan data yang didapatkan dari analisis data mengenai kecerdasan emosional dan prestasi akademik dari hasil uji regresi linear sederhana didapatkan hasil yang  $\text{sig } 0,03 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosi berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya keterkaitan yang mempengaruhi prestasi akademik siswa yaitu kecerdasan emosional dengan prestasi akademik siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji gambaran yang mempengaruhi kecerdasan emosional dan prestasi akademik dan dilakukan penelitian pada target yang dengan strata pendidikan di tingkat yang lainnya, sehingga bisa ditemukan perbedaan atau persamaan hasil terhadap penelitian terkait.

## REFERENSI

- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik di sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 3 padang. *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1-8. ISSN: Print 2614-6576
- Ahmad, S., Bangash, H., & Khan, S. A. (2009). Emotional intelligence and gender differences. *Sarhad J. Agric*, 25(1), 127-130.
- Aisyah, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 15 Palembang. *Jurnal profit: kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi*, 4(1), 1-11.
- Andiri, L., & Sultoni, K. (2017) Hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi akademik mahasiswa olahraga. *JIKTOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 137-141. ISSN: 2549-6360
- Arafa, S., Mursalim, M., & Ihsan, I. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 26 Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 47-54. ISSN: 2715 - 5110
- Aqillamaba, K., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 54-61. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v3i2.2162>
- AZIZ, A. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Di Universitas X. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

- Bergin, C. C., & Bergin, D. A. (2017). *Child and adolescent development in your classroom, topic approach, loose-leaf version*. Wadsworth Publishing Company
- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2020). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 70-73. ISSN: 2460-2175
- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman gen z terhadap sejarah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(2), 116-126. ISSN:2338-1183
- Febiyanti, A., & Wijaya, E. (2017). Hubungan antara kecerdasan emosional, perilaku delinkuensi, dan prestasi belajar pada remaja madya di SLTA jakarta (Studi pada Siswa/i di SMA X, SMK Y, dan SMK Z). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 152-158. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.932>
- Fida, A., Ghaffar, A., Zaman. A., Satti, A. N. (2018). Gender comparisson of emotion intelligence of university students. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 1-17. <https://doi.org/10.22555/joeced.v5i1.2046>
- Fitriana, S., Ihsan, H., & Annas, S. (2015). Pengaruh efikasi diri, aktivitas, kemandirian belajar dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 86-101. ISSN 2477-3840
- Goleman, D. (1998). *What Makes a Leader?*. harvard business review.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence (10th ed.)*. Bantam Dell.
- George R. Knight. (1982) *Issues and Alternatives in educational Philosophy*. Michigan: Andrews University Press. ISBN: 9781883925611
- Hidayah, B., Ariyanto, A. A., Hariyadi, S. (2020). Apakah emotional intelligence dipengaruhi gender?: Analisis perbedaan kecerdasan emosi kaitannya dengan manajemen konflik suami-istri dalam masa kritis perkawinan. *Jurnal Psikologi Udayana* 7(2). 43-51. ISSN: 2354 5607
- Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayati, N. (2016). Konsep Integrasi tripusat pendidikan terhadap Kemajuan masyarakat. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 203-224. <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v11i1.811>
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160. ISSN: 2614-6754
- Kurnia, H., Wahono, J. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa SMA negeri 5 yogyakarta. *AoEJ: Academy of Education Journal* 12(1). 82-97. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.431>
- Maizatul Akmal Mohd Mohzan, N. H. (2013). The influence of emotional intelligence on academic. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 303 – 312.

- Masykur, R. (2019). *Teori dan telaah pengembangan kurikulum*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Mirawati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 56-64. ISSN: 2615-1723
- Nabiila, A., Suharsono, S., & Mustofa, R. F. (2020). Korelasi antara kecerdasan emosional dengan self regulated learning di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 11(1), 11-17. <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v11i1.2816>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 46(6), 7911-7915.
- Rawung, D. T. (2020). *Bahan ajar diklat statistik ahli BPS angkatan XXI tahun 2020: Mata diklat: Metode penarikan sampel*. Pusdiklat BPS RI.
- Rosida, V. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar. *Jurnal Sainsmat*, 4(2), 87-101. <https://doi.org/10.35580/sainsmat4218362015>
- Safari, M. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Inshafaruddin berdasarkan perbedaan jenis kelamin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*. 4(6). ISSN: 2448-9976
- Saptono, A. (2016). Pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 14(1), 105-112.
- Sudarsana. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- Sulastrri, T., Yuline., Purwati. (2022) Studi tentang kecerdasan emosional rendah pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53646>
- Tanjung, Z., & Amelia. S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1-4. <https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Utami, N. E. S., & Yonanda, D.V. (2020). Hubungan gender terhadap prestasi belajar siswa.
- Widodo, W. (2019). Mengkritisi Faktor- Faktor Kegagalan Akademik Siswa dalam Belajar. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 12(2), 110- 125. Volume 14 Nomor 1 Desember 2019. ISSN: 1979-5351
- Yani, V. P., Haryono, Y., & Lovia, L. (2022). Hubungan pemahaman konsep matematis dengan kemandirian belajar siswa pada kelas VIII SMP. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 439- 448. ISSN: 2798-2920